

Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance* dan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan

Nanda Saputri¹, Barkah Susanto^{1*}, Wawan Sadtyo Nugroho¹

¹ Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah

Magelang, Magelang

*email: barkah@unimma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Tax Planning, Tax Avoidance, and Earnings Management on Firm Value in Islamic banks listed on the Financial Services Authority (OJK) during a certain period. The sample of this study consisted of 10 Islamic banks taken from the list of companies. The data were analyzed using SPSS with multiple linear regression methods. The results showed that Tax Planning has a positive and significant effect on firm value. Tax Avoidance also has a positive and significant effect on firm value. However, Earnings Management does not show a significant effect on firm value. This finding indicates that a good tax management strategy can increase firm value, while earnings management does not contribute significantly to firm value.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Tax Planning;
Tax Avoidance;
Earnings
Management;
Nilai
Perusahaan;
Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 bank syariah yang diambil dari daftar perusahaan. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran Pajak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Manajemen Laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pengelolaan pajak yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara manajemen laba tidak berkontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di sektor keuangan maupun non-keuangan, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam periode yang telah ditentukan. Hal ini dipicu oleh persaingan yang semakin berkembang. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan yang telah *go public* (Anggraini, Nugroho, and Susanto 2024). Nilai perusahaan mencerminkan proyeksi pendapatan di masa depan dan berfungsi sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Farkhatul, Susanto, and Pramita 2022). Ini dapat

memengaruhi pemegang saham untuk mempertahankan saham mereka dan menarik calon investor untuk menanamkan modal ke perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu aspek penting dari sebuah perusahaan, yang dapat tercermin dari kesejahteraan investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera investor (Dewi and Susanto 2021). Nilai perusahaan yang baik akan memudahkan investor merasa percaya diri dalam berinvestasi dan menarik lebih banyak investor (Waharini and Annisa 2017). Salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola beban pajak secara efektif.

Menurut Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di Indonesia, realisasi penerimaan pajak tergolong masih kurang, dengan target pajak yang belum tercapai. Pajak merupakan sumber pendapatan mendasar bagi negara, dan tanpa pungutan pajak, pelaksanaan negara dapat terhambat (Muslim and Junaidi 2020). Namun, masih banyak wajib pajak yang kurang menyadari pentingnya pembayaran pajak tepat waktu. Bagi negara, pajak adalah sumber dana untuk penyelenggaraan pemerintah, sedangkan bagi perusahaan, pajak adalah beban yang dapat mengurangi keuntungan, mendorong perusahaan untuk mencari pengurangan beban pajak baik secara legal maupun ilegal.

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi kewajiban pajak termasuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak lainnya untuk meminimalkan beban pajak (Muslim and Junaidi 2020). Perencanaan pajak merupakan manajemen pajak bagi perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tanpa melanggar peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Penelitian empiris sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Muzaqi and Wijaya 2023), sedangkan, (Juliani and Finatariani 2023), melaporkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas perencanaan pajak cenderung menurunkan nilai perusahaan jika manajerial berperilaku oportunistik (Yuliani 2015).

Penghindaran pajak merupakan cara perusahaan untuk mengurangi pajak yang harus dibayar dengan melakukan praktik legal dan konsisten sesuai ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat menambah keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan ketika perusahaan memanfaatkan aset yang dihasilkan untuk tujuan bernilai yang nantinya dibagikan kepada investor. Namun, penghindaran pajak juga dapat menyebabkan masalah, seperti yang terjadi pada Bank BNI Syariah pada tahun 2007, yang dikenakan sanksi administrasi terkait transaksi murabahah dengan jumlah Rp. 182,8

miliar dan PPN murabahah sejumlah Rp.108.2 miliar ditambah sanksi administrasi Rp. 20 miliar (Apriliani, P., Pattiasina, V., Sutisman, E., & Rasyid 2021).

Bank Panin yang melakukan adanya rekayasa pajak yang dilakukan manajer dengan memberikan suap Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk merekayasa pajak dengan memanipulasi perhitungan wajib pajak PT Bank Panin Indonesia, Tbk. Jumlah suap yang dijanjikan untuk melakukan penghindaran pajak sebesar Rp 25 miliar (Natalia 2023). Selain itu, penghindaran pajak juga terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang menghadapi koreksi pajak sebesar Rp 6,78 triliun dari Direktorat Jenderal Pajak (Putriningsih, Suyono, and Herwiyanti 2019). Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak merupakan masalah serius di Indonesia, sering kali melibatkan perusahaan besar dan mempengaruhi kepatuhan pajak.

Penelitian sebelumnya oleh (Wulandari and Soetardjo 2022) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian (Mustika, Ratnawati, and Basri 2019), menemukan pengaruh signifikan terhadap kekayaan bersih perusahaan. Di sisi lain (Lestari and Ningrum 2018), (Yuliani 2015), (Auliya, Susanto, and Purwantini 2021) melaporkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan upaya manajer perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Praktik ini dapat mengelabui *stakeholder* mengenai kinerja perusahaan (Susanto 2019), (Manik and Fitria 2023). Meskipun *earnings management* tidak melanggar aturan akuntansi, ia dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Scoot 2015), (Susanto 2019). Praktik ini juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana manajer mengelola informasi keuangan (Windharta and Ahmar 2014).

Earnings management yang dilakukan akan berdampak pada pihak eksternal perusahaan seperti investor yang merupakan pihak yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan (Nurhanimah, Anugerah, and Ratnawati 2019). Meneliti *earnings management* sangat penting karena praktik ini dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan dan, pada gilirannya, persepsi *stakeholder* terhadap kinerja perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek bisa menimbulkan ketidakakuratan informasi yang berdampak pada keputusan investasi dan kepercayaan pasar. Selain itu, pemahaman tentang manajemen laba membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran prinsip akuntansi dan regulasi, serta mendorong transparansi dan kepatuhan yang lebih baik dalam praktik akuntansi. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang dampak etika dan risiko hukum yang terkait dengan manajemen laba, serta bagaimana perusahaan dapat mengelola risiko tersebut secara efektif.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian (Anisran and Ma'wa 2023) dengan persamaan mengambil variabel *Tax Planning* dan *Tax Avoidance*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Pertama Menambahkan variabel manajemen laba, variabel ini ditambahkan karena manajemen laba, sebagai upaya perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan, dapat berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Manajer mungkin terlibat dalam strategi akuntansi tertentu yang memengaruhi bagaimana laba dilaporkan dan diterjemahkan ke dalam nilai perusahaan. Dengan memasukkan variabel ini, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi apakah dan bagaimana manajemen laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta membandingkannya dengan pengaruh dari perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Kedua, Penelitian ini berfokus pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia memiliki karakteristik unik yang didorong oleh prinsip-prinsip syariah yang mengatur etika dan kepatuhan. Dengan meneliti bank syariah, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana praktik pengelolaan laba dan penghindaran pajak beroperasi dalam konteks yang secara intrinsik berbeda dari bank konvensional. Selain itu, fokus pada bank syariah relevan mengingat masih banyaknya kasus penghindaran pajak di Indonesia. Bank syariah sering menjadi subjek perhatian karena tantangan unik yang mereka hadapi dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga penting untuk memahami bagaimana praktik manajemen laba dan penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks ini.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pancarani, Athori, and Kusumaningarti 2023) adalah penelitian tersebut menggunakan variabel kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Lalu penelitian dilakukan pada Bank Konvensional sedangkan penelitian ini pada Perusahaan Bank Syariah. Kemudian data yang digunakan pada penelitian terdahulu selama dua tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan tahun 2019-2023.

Selanjutnya penelitian terdahulu tentang dampak manajemen laba terhadap *firm value* yang dilakukan (Riswandi and Yuniarti 2020) menemukan bahwa manajemen laba berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar manajemen laba semakin besar pula *firm value*. Manajemen sering kali menggunakan manajemen laba untuk memaksimalkan kepentingannya dalam lingkup kebijakan legal dan akuntansi. Manajemen laba untuk jangka pendek kemungkinan akan meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Namun penelitian yang dilakukan (Lestari and Ningrum 2018) menemukan bawasannya manajemen laba tidak berdampak terhadap *firm value* atau nilai perusahaan. Meskipun terjadi peningkatan dalam praktik manajemen laba, namun tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Praktik manajemen laba tidak akan menghasilkan dampak positif yang menguntungkan dan tidak akan berkontribusi pada peningkatan nilai

perusahaan. Akibatnya, jika tujuan yang dikejar oleh manajemen berbeda dengan tujuan pemilik modal, manajemen berpotensi melakukan kecurangan akuntansi. Perbedaan hasil dalam penelitian menyebabkan penulis untuk melakukan penelitian kembali tentang Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023. Tujuannya untuk menguji secara empiris pengaruh tax planning, tax avoidance, dan earnings management terhadap nilai perusahaan pada bank syariah.

METODE

Populasi untuk penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan seluruh bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023 Data Penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data ini diperoleh oleh peneliti dari pihak ketiga yang menyediakan data berupa catatan atas historis yang dipublikasikan oleh perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Variabel Penelitian dan Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah cerminan pencapaian perusahaan yang dilihat dari harga saham yang beredar di pasar modal

$$Tobin Q = \frac{Equity Market Value + Debt}{Total Assets}$$

Tax planning (perencanaan pajak) adalah dengan memanfaatkan pengecualian hukum yang diberikan, mereka meminimalkan beban pajak yang mereka hadapi semaksimal mungkin. Tingkat Retensi Pajak atau Tax Retention Rate (TRR) berfungsi proxy untuk perencanaan pajak

$$TRR = \frac{Laba Bersih}{Laba sebelum Pajak}$$

Tax avoidance yang diukur dengan CASH ETR (Cash Effective Tax Rate) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak, dimana semakin besar CASH ETR mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Dengan rumus

$$CETR = \frac{Pembayaran pajak}{Laba sebelum pajak}$$

Manajemen laba yang diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*, dengan rumus (Haykal, 2018)

$$DACC_{it} = \left(\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + NDACC_{it}$$

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F, serta Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data variabel yang telah diperoleh, penulis dapat menjelaskan statistik deskriptif pada Tabel 1, untuk memberikan gambaran awal tentang variabel yang akan diteliti. Hasilnya nilai maximum pada keempat variabel secara berturut turut yaitu 1,0871 untuk variable *tax planning*, 0,8821 untuk variabel *tax avoidance*, 159906,10 untuk *earnings management* dan 232,1576 untuk variabel nilai perusahaan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----|------------|-----------|------------|----------------|
| TP | .1148 | 10871 | .696691 | .2091453 |
| TA | .0007 | .8821 | .286120 | .1908741 |
| EM | -781708.77 | 159906.10 | -190173505 | 11984196203 |
| NP | .0191 | 2321576 | 19205168 | 573040801 |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggang atau residual memiliki distribusi normal. Hasil pengujian normalitas untuk seluruh variabel disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *tax avoidance*, *tax planning*, *earnings manajemen*, dan nilai perusahaan sebesar 0,200 lebih dari (>) ketetapan Kolmogrov-Smirnow 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa varibel terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

| Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) | Batas Kolmogorov Smirnov | Keterangan |
|------------------------------|--------------------------|------------|
| 0,200 | 0,05 | Normal |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa Uji Multikoleniaritas berdasarkan kolom Collinearity Statistics nilai VIF kurang dari 10 serta nilai *tolerance* > 0,1. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi multikolinearitas antar variable independent, sehingga variabel independen dalam model ini tidak memiliki masalah multikoleniaritas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

| Variabel | Nilai Tolerance | Batas Tolerance | Nilai VIF | Batas VIF | Keterangan |
|----------|-----------------|-----------------|-----------|-----------|-------------------------|
| TP | 0,942 | > 0,1 | 1,061 | < 10 | Tidak Multikolinearitas |
| TA | 0,933 | > 0,1 | 1,072 | < 10 | Tidak Multikolinearitas |
| EM | 0,949 | > 0,1 | 1,054 | <10 | Tidak Multikolinearitas |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4 yang mendapatkan hasil nilai signifikansi untuk masing masing variabel lebih dari ($>$) 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas Metode Glejser

| Variabel | Nilai Asymp. Sig. | Batas Kolmogorov Smirnov | Keterangan |
|----------|-------------------|--------------------------|----------------------------------|
| TP | 0,764 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| TA | 0,148 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| EM | 0,596 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heterokedastisitas |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada Tabel 5, dan dapat disimpulkan bahwa nilai *dari Durbin Waston* (DW) sebesar 2,272 dan dU sebesar 1.720 serta nilai dL sebesar 1,366. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai yang ada didalam tabel durbin Watson dengan Tingkat kepercayaan 5%, jumlah sampel (n) sebanyak 50 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4. Sehingga berdasarkan intrepretasi diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai dU (1.720) $<$ DW ($2,272$) $<$ ($4 - dU = 2.280$).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

| Nilai dL (Batas Bawah) | Nilai Du (Batas Atas) | Nilai Durbin Watson |
|--------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1,366 | 1,720 | 2,272 |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Dalam table 6 terdapat nilai konstanta (a) sebesar -69,792. Selain itu, terdapat nilai koefisien regresi tidak distandarisasi (B) untuk variabel *tax planning* ($X1$) sebesar 71,966, variabel *tax avoidance* ($X2$) sebesar 136,158, dan variabel *earnings management* ($X3$) sebesar 5.180E-6. Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = -69,792 + 71,966 X1 + 136,158 X2 + 5.180E - X3 + E$$

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Unstandardized Coefficients (B) | Nilai t | Nilai Sig. |
|------------|---------------------------------|---------|------------|
| (Constant) | -69,792 | -5.549 | 0,000 |
| TP | 71,966 | 4,797 | 0,000 |
| TA | 136,158 | 8,241 | 0,000 |
| EM | 5.180E-6 | 0,199 | 0,844 |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Pada tabel 7, nilai *Adjust R Square* adalah sebesar 0.612, yang menunjukkan bahwa variabel independen *tax planning* (X1), *tax avoidance* (X2), *earnings management* (X3) berkontribusi sebesar 61,2% terhadap variasi variabel dependen nilai perusahaan (Y). Diartikan bahwa, 61,2% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, sementara 38,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| .797 ^a | .636 | .612 | 21.32190 |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan Tabel 8 Hasil Uji F, didapatkan nilai F hitung (26.761) serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel independen *Tax Planning* (X1), *Tax Avoidance* (X2), dan *Earnings Management* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y1).

Tabel 8 Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 36497.900 | 3 | 12165.967 | 26.761 | .000 ^a |
| Residual | 20912.686 | 46 | 454.624 | | |
| Total | 57410.586 | 49 | | | |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Dalam tabel 9 menunjukkan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan nilai t hitung (4,797) > nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan nilai t hitung (8,241) > nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. 2. *Earnings management* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t hitung (0,199) < nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,844 > 0,05$.

Tabel 9 Hasil Uji t

| Variabel | t hitung | t tabel | Sig. | Keterangan |
|----------|----------|---------|-------|-------------------|
| TA | 4,797 | 1,679 | 0,000 | H1 diterima |
| TP | 8,241 | 1,679 | 0,000 | H2 diterima |
| EM | 0,199 | 1,679 | 0,844 | H3 tidak diterima |

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Hasil analisis untuk *tax planning* menunjukkan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti bahwa semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini karena *tax planning* yang efektif dapat mengurangi beban pajak, meningkatkan arus kas, dan mengelola risiko pajak dengan lebih baik. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak dan mengurangi kewajiban, yang berdampak langsung pada peningkatan laba bersih. Laba yang lebih tinggi ini dapat digunakan untuk investasi atau

pengembangan bisnis, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

Tax planning yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya dengan mengurangi biaya pajak secara legal. Teori Keagenan Jensen & Meckling (2019) mendukung hal ini, di mana manajemen yang efektif dalam perencanaan pajak dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan baik dapat meningkatkan nilai pasar karena mampu mempertahankan laba lebih tinggi. Namun, jika strategi perencanaan ini berubah menjadi *tax avoidance* yang agresif, hal tersebut dapat membawa risiko hukum dan reputasi yang buruk bagi perusahaan, yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan (Safitri and Oktaviani 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya olehmenunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana strategi pajak yang baik dapat meningkatkan laba bersih dan daya tarik perusahaan di mata investor.

Hasil analisis untuk *tax avoidance* menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih serta arus kas. Ini berarti bahwa peningkatan dalam *tax avoidance* berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. *Tax avoidance* yang efektif dapat mengurangi beban pajak secara legal, sehingga meningkatkan laba bersih dan arus kas perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Logikanya, dengan pembayaran pajak yang lebih rendah, perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk dialokasikan pada ekspansi bisnis atau pembayaran dividen, sehingga menambah nilai bagi pemegang saham.

Secara teori, praktik *tax avoidance* dianggap sebagai strategi efisien yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sesuai dengan teori keagenan dan pengelolaan laba. Menurut teori ini, pengurangan beban pajak yang dilakukan secara legal meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Namun, jika strategi ini dilakukan terlalu agresif, hal ini dapat menimbulkan risiko reputasi dan hukum yang merugikan perusahaan, Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Nugraha and Setiawan 2019), menemukan dampak positif *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan karena perusahaan berhasil menekan beban pajak tanpa melanggar hukum.

Hasil analisis untuk *earnings management* menunjukkan bahwa *earnings management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa praktik manajemen laba tidak memiliki dampak yang cukup besar untuk memengaruhi penilaian perusahaan di pasar. Logikanya, mungkin saja investor sudah menyadari praktik tersebut dan tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi laba yang dihasilkan oleh manipulasi akuntansi.

Secara teori, ketika manajemen laba tidak berpengaruh signifikan, ini dapat mengacu pada teori efisiensi pasar, di mana pasar mampu mendeteksi manajemen laba dan memperhitungkannya dalam penilaian saham perusahaan. Dalam pasar yang efisien, investor tidak bereaksi secara berlebihan terhadap manajemen laba karena mereka bisa melihat bahwa angka-angka keuangan tersebut mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yuliani 2015) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa investor mungkin menilai informasi yang bias dengan skeptis, sehingga tidak mempengaruhi penilaian mereka terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan 2020) dan (Winarta, Natalia, and Sulistiawan 2021) yang menunjukkan bahwa earnings management berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa manajemen laba yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, mungkin melalui peningkatan transparansi atau optimisasi laporan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efek dari earnings management terhadap nilai perusahaan bisa sangat bergantung pada konteks, metode manajemen laba yang diterapkan, dan persepsi investor terhadap praktik tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh tax planning, tax avoidance, dan earnings management terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Tax Planning (Perencanaan pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan bahwa nilai t hitung (4,797) > nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (2) Tax Avoidance (Penghindaran pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan disimpulkan bahwa nilai t hitung (8,241) > nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (3) Earnings Management (Manajemen laba) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan disimpulkan bahwa nilai t hitung (0,199) < nilai t tabel (1,679), serta nilai signifikan $0,844 > 0,05$.

Didasarkan pada hasil yang dicapai, penelitian ini juga masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya: (1) Penelitian ini hanya mengkaji beberapa variabel, sehingga cakupan analisis mungkin kurang menyeluruh. Hal ini membatasi pemahaman tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan, mengakibatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi representativitas hasil penelitiann.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: (1) Disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain

yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, atau kinerja operasional. Misalnya, meneliti struktur modal dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana komposisi utang dan ekuitas mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan dengan tax planning dan tax avoidance. Dengan menambah variabel ini, penelitian akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada penentuan nilai perusahaan. (2) Sampel pada penelitian ini hanya 10 bank umum syariah di Indonesia, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas hanya pada bank umum syariah akan tetapi bisa ditambah dengan unit usaha syariah atau Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ajeng Dyah, Wawan Sadtyo Nugroho, and Barkah Susanto. 2024. "Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." Pp. 10–24 in *UMMagelang Conference Series*.
- Anisran, Faiz, and Muhammad Agus Futuhul Ma'wa. 2023. "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(2):305–18.
- Apriliani, P., Pattiasina, V., Sutisman, E., & Rasyid, A. 2021. "Investigasi Determinan Faktor Penghindaran Pajak Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *ACCJU: Accounting Journal Universitas Yapis Papua* 3(1):1–12.
- Auliya, Asfahanni, Barkah Susanto, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. "Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)." Pp. 295–304 in *Prosiding University Research Colloquium*.
- Darmawan, I. Putu Edi. 2020. "Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akademi Akuntansi* 3(2):174–90.
- Dewi, Adinda Pristiawati, and Barkah Susanto. 2021. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada KPP Pratama Temanggung)." Pp. 376–90 in *UMMagelang Conference Series*.
- Farkhatul, Hasna, Barkah Susanto, and Yulinda Devi Pramita. 2022. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance." *Borobudur Accounting Review* 109–22.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 2019. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." Pp. 77–132 in *Corporate governance*. Gower.
- Juliani, Angelina Siti, and Endah Finatariyani. 2023. "Institutional Ownership, Tax Planning And Tax Avoidance Effect On Firm Value." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 7(2):168–83.

- Lestari, Nanik, and Selvy Agita Ningrum. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 3(1):99–109.
- Manik, Gracesilia Sheilora, and Vita Elisa Fitria. 2023. "Transfer Pricing and Thin Capitalization's Impacts Towards Tax Avoidance: Corporate Governance Moderation." in *International Student Conference on Accounting and Business*. Vol. 2.
- Muslim, Abdul, and Ahmad Junaidi. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2):1.
- Mustika, Dama, Vince Ratnawati, and Yesi Mutia Basri. 2019. "Pengaruh Tax Avoidance Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance." *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 8(1):93–106.
- Muzaqi, Qiftian Adi, and Anggita Langgeng Wijaya. 2023. "Pengaruh Tax Planning Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Di Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2019-2021)." in *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 5.
- Natalia, Devi. 2023. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020."
- Nugraha, Made Caesar Juliartha, and Putu Ery Setiawan. 2019. "Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 26(1):398–425.
- Nurhanimah, Nurhanimah, Rita Anugerah, and Vince Ratnawati. 2019. "Pengaruh Earnings Management Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di Bei Tahun 2013-2016." *Journal of Applied Business Administration* 3(1):1–13.
- Pancarani, Novantia, Agus Athori, and Miladiah Kusumaningarti. 2023. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* 11(1):52–63.
- Putriningsih, Dewi, Eko Suyono, and Eliada Herwiyanti. 2019. "Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20(2):77–92.
- Riswandi, Pedi, and Rina Yuniarti. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13(1):134–38.
- Safitri, Bella, and Ayu Aulia Oktaviani. 2024. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Dan Prudence Accounting Terhadap Nilai Perusahaan." *SKETSA BISNIS* 11(1):106–22.
- Scoot, William R. 2015. "Financial Accounting Theory." *Toronto : Pearson*.
- Susanto, Barkah. 2019. "Pengaruh Karakteristik Kepemilikan Dan Auditor Terhadap

- Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014–2018).” Pp. 285–301 in *UMMagelang Conference Series*.
- Waharini, Faqiatul Mariya, and Fritina Annisa. 2017. “Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Pajak.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 15(1):9–19.
- Winarta, Shevin, Irene Natalia, and Dedhy Sulistiawan. 2021. “Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23(1):133–44.
- Windharta, Sepriahangga Wahyu, and Nurmala Ahmar. 2014. “Pengaruh Manajemen Laba Akrual Dengan Pendekatan Revenue Discretionary Model Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Trikonomika* 13(1):108–18.
- Wulandari, Miranda Agustin, and Mulyadi Noto Soetardjo. 2022. “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)* 3(2):216–30.
- Yuliani, Nur Laila. 2015. “Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Sumber* 51:70.